

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada *driver* keluarga gojek serong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, menurut (Azwar, 2017) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang memusatkan analisisnya pada data angka yang dikerjakan menggunakan statistika dalam analisisnya.

Selanjutnya, rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan rancangan korelasional. Menurut Azwar (2017) penelitian korelasi bertujuan untuk menganalisis sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lainnya. Jadi, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyelidiki sejauh mana variasi variabel terikat dengan variabel bebas yang menekankan analisis data-data *numerikal* yang dianalisis menggunakan statistika.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu informasi yang berupa apa saja lalu ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah hingga diperoleh penejelasan tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y).

Variabel terikat/tergantung (*dependent*) merupakan variabel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel lain dan diukur untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel lain. Sedangkan variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang variasinya memberi pengaruh sehingga menyebabkan adanya perubahan pada variabel lain (Azwar, 2017). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel *independent* (bebas) : Dukungan Sosial (X)
- b. Variabel *dependent* (terikat) : Kesejahteraan Psikologis (Y)

### **1.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan suatu pengertian mengenai variabel-variabel penelitian, kemudian dirumuskan berdasarkan karakteristik, aspek, dimensi atau ciri-ciri dari variabel itu yang selanjutnya dapat diamati (Azwar, 2017). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.3.1 Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan oranglain baik berbentuk informasi, materi, maupun emosional, yang bermanfaat dan berdampak positif pada individu yang merasakannya. Variabel dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Smet (2004) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, informatif dan penghargaan.

#### **3.3.2 Kesejahteraan Psikologis**

Kesejahteraan psikologis adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya dilihat dari norma yang berlaku di masyarakat, sehingga individu mampu merumuskan tujuan hidup dan memiliki keinginan untuk mengembangkan dirinya. Variabel kesejahteraan psikologis yang diukur dengan skala kesejahteraan psikologis yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Ryff (1989) penerimaan diri, hubungan positif dengan oranglain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pertumbuhan pribadi.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Azwar (2017) populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenal generalisasi penelitian, sebagai suatu populasi kelompok harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik Bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Ciri-ciri populasi ialah menekankan pada demografi seperti batas wilayah domisili subjek, penelitian sosial

Populasi dalam penelitian ini adalah *driver* keluarga gojek serong yang berjumlah sebanyak 65 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikounto, 2014). Menurut Sugiyono (2017) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan, Teknik *Non Probability Sampling* yang berupa *Sampling Jenuh*. Sugiyono (2017) menyatakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lainnya adalah sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena anggota komunitas keluarga gojek serong hanya 65 orang.

Adapun syarat dan kriteria dalam penentuan sampel yaitu:

1. Driver Gojek
2. Anggota Keluarga Gojek Serong

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengungkap fakta tentang variabel yang akan diteliti (Azwar, 2017). Metode berbentuk skala dipilih sebagai metode pengumpulan data. Skala ialah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respons terhadap suatu pertanyaan (Azwar, 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala bentuk *likert*. Skala *Likert* merupakan teknik yang dikembangkan oleh ilmuan sosial yaitu Rensis Likert, untuk membuat alat pengukuran sikap subjek yang memperlihatkan skala dengan empat atau lima poin, pernyataan dengan opsi apakah setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan (Alhamdu, 2017). Penelitian ini menggunakan dua buah skala yakni: 1) Skala Dukungan Sosial dan 2) Skala Kesejahteraan Psikologis.

#### 3.5.1 Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial mengukur objek sikap menggunakan jenis *Likert*. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial. Skala ini memiliki 5 alternatif jawaban terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri dari 60 aitem pernyataan yang disajikan dalam format *favorable* (f) dan *unfavorable* (uf). Pada aitem f nilai 5 diberikan untuk jawaban SS, 4 untuk jawaban S, 3 untuk N, 2 untuk TS, 1 untuk STS. Untuk aitem uf nilainya kebalikan dari aitem f. berikut rincian penilaian skoring pada skala dukungan sosial:

**Tabel 1.**

**Skor Nilai Skala Dukungan Sosial**

Kalimat Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
--------------------	----	---	---	----	-----

<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

**Tabel 2.**  
***Blueprint* Skala Dukungan sosial**

No.	Aspek-aspek	Indikator	Nomor aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>UnFavorable</i>	
1	Dukungan emosional	Memberikan perhatian	1, 2, 3, 49	4, 5, 6, 50	8
		Mendengarkan cerita	7, 8, 9, 51	16, 17, 18, 52	8
2	Penghargaan	Mengapresiasi	10, 11, 12, 53	19, 20, 21, 54	8
		Memberikan pengakuan	13, 14, 15, 55	22, 23, 24, 56	8
3	Informatif	Memberikan saran	25, 26, 27, 57	28, 29, 30, 58	8
		Memberikan arahan	31, 32, 33, 59	34, 35, 36, 60	8
4	Dukungan intrumental	Bantuan secara materil	37, 38, 39, 61	40, 41, 42, 62	8
		Bantuan berupa tindakan	43, 44, 45, 63	46, 47, 48, 64	8
<b>Total Aitem</b>			32	32	64

### 3.5.2 Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis mengukur objek sikap berupa pernyataan sikap menggunakan jenis *likert*. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek kesejahteraan psikologis. Skala ini memiliki 5 alternatif jawaban terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri dari 60 aitem pernyataan yang disajikan dalam format *favorable* (f) dan *unfavorable* (uf).

Pada aitem f nilai 5 diberikan untuk jawaban SS, 4 untuk jawaban S, 3 untuk N, 2 untuk TS, 1

untuk STS. Untuk aitem uf nilainya kebalikan dari aitem f. berikut rincian penilaian skoring pada skala kesejahteraan psikologis:

**Tabel 3. Skor Nilai Skala Kesejahteraan Psikologis**

Kalimat Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
--------------------	----	---	---	----	-----

<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

**Tabel 4.**  
***Blueprint Skala Kesejahteraan Psikologis***

Aspek-aspek	Indikator	Nomor aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan diri	Bersikap positif pada diri sendiri	1, 2, 3	7, 8, 9	6
	Introspeksi diri	4, 5, 6	10, 11, 12	6
Hubungan positif dengan orang lain	Intimasi dengan lingkungan sekitar	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	Memberi perhatian sosial	19, 20, 21	28, 29, 30	6
Otonomi	Mampu mengendalikan diri sendiri	22, 23, 24	31, 32, 33	6
	Mampu mengambil keputusan sendiri	25, 26, 27	34, 35, 36	6
Penguasaan lingkungan	Mampu mengambil peluang yang ada di lingkungan	37, 38, 39	40, 41, 42	6
	Mampu mengontrol pengaruh eksternal	43, 44, 45	46, 47, 48	6
Tujuan hidup	Memiliki pemahaman jelas tujuan hidupnya	49, 50, 51	55, 56, 57	6

	Mampu memaknai kehidupannya sendiri	52, 53, 54	58, 59, 60	6
Pertumbuhan pribadi	Terbuka dengan hal baru	61, 62, 6, 63	67, 68, 69	6
	Mampu dalam menyadari potensi diri	64, 65, 66	70, 71, 72	6
<b>Total</b>		36	36	72

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Validitas

Validitas (*validity*) berarti sampai dimana sebuah alat ukur penelitian mampu menilai suatu atribut yang harusnya dinilai serta kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur melakukan tugas pengukurannya (Azwar, 2015). Menurut Azwar (2015) pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah skala tersebut mampu menunjukkan hasil data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran.

Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode uji validitas *corrected item total* yang digunakan untuk melihat mana aitem yang valid dan mana aitem yang tidak valid dengan melihat nilai koefisien korelasi item total ( $r_{ix}$ ). Menurut Azwar (2012) kaidah penentuan aitem skala valid apabila nilai  $r_{ix} \geq 0,30$  sebaliknya jika nilai  $r_{ix} \leq 0,30$  maka aitem skala dinyatakan tidak valid (gugur).

#### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan acuan terhadap konsistensi atau kepercayaan pada alat ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2015). Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa instrumen atau alat ukur yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang dapat dikatakan alat ukur itu reliabilitasnya baik.

Reliabilitas pada penelitian ini diukur atau diuji menggunakan tekni *Alpha Cronbach* dengan koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) berada dalam rentang angka 0 hingga 1, semakin mendekati angka 1 nilai koefisien reliabilitasnya, maka akan semakin reliabel alat ukurnya (Azwar, 2015).

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis data untuk uji hipotesis ialah menggunakan *Pearson's Product Moment* untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel. Metode analisis data dibagi menjadi dua tahap yakni tahap uji prasyarat (asumsi) dan uji hipotesis.

#### 3.7.1 Uji Prasyarat (Asumsi)



Uji pra-syarat (asumsi) adalah rangkaian pengujian analisis dalam penelitian kuantitatif. Uji pra-syarat (asumsi) terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas yang merupakan syarat sebelum melakukan uji hipotesis.

### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang akan dianalisis terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian untuk menguji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila nilai  $p > 0,05$  namun sebaliknya apabila  $p \leq 0,05$  maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal (Reza, 2017).

### **3.7.1.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan salah satu syarat uji pra-syarat (asumsi) yang bertujuan untuk melihat apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan pada kedua variabel pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan *test for linierity*. Bila *Deviation from Linierity*  $> 0,05$  maka kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier serta apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel dianggap berhubungan linier (Alhamdu, 2016).

### **3.7.2 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis Dalam Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Hubungan Antara Variabel Dukungan Sosial Dengan Variabel Kesejahteraan Psikologis. Uji Hipotesis Dalam Penelitian Ini Yaitu Dengan Menggunakan Teknik Analisis Korelasi *Pearson's Product Moment*. Hasil Uji Hipotesis Akan Menunjukkan Diterima Atau Tidaknya Hipotesis Yang Diajukan Dalam Penelitian. Adapun Semua Analisis Dalam Penelitian Ini Menggunakan *SPSS (Statistical Packages For Social Science) Versi 22 For Windows*.